

THE INFLUENCE OF INTERPERSONAL COMMUNICATION AND INTERNSHIP EXPERIENCE ON THE WORK READINESS OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, PADANG STATE UNIVERSITY

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Mutiara Annisa^{1a(*)} Dessi Susanti^{2b}

¹² Universitas Negeri Padang

^aMutiaraannisa0852@gmail.com

^bdessisusanti@fe.unp.ac.id

(*) Corresponding Author

Mutiaraannisa0852@gmail.com

How to Cite: Mutiara Annisa, (2025). The Influence of Interpersonal Communication and Internshio Experience on the Work Readiness of Students of the Faculty of Economics and Business Padang State University **doi: 10.36526/js.v3i2.5014**

Received : 20-12-2024
 Revised : 29-01-2025
 Accepted : 05-02-2025

Keywords:

Interpersonal Communication, Internship Experience, Work Readiness

Abstract

Aimed to analyze how interpersonal communication and internship experience affect job readiness among students. This research emerged from the pressing issue of elevated unemployment rates among university graduates, stemming from inadequate preparation and a dearth of relevant experiences. This quantitative study employed questionnaires to measure levels of interpersonal communication, internship experience, and job readiness. The participants in the study were drawn from the vibrant community of students at the Faculty of Economics and Business at the University of State Padang. A thorough statistical analysis was undertaken to delve into the intricate relationships among a range of variables. The findings revealed notable beneficial impacts of interpersonal communication and internship experience on job readiness. Students with good interpersonal communication skills and meaningful internship experiences demonstrated higher preparedness for entering the workforce.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan transformasi dalam lanskap industri kontemporer menuntut adanya Sumber Daya Manusia yang dapat diandalkan secara maksimal. Peningkatan kualitas SDM dapat dicapai melalui pengalaman belajar terstruktur dan tidak terstruktur. Pendidikan tinggi, sebagai entitas pendidikan terstruktur, memegang tugas penting untuk membina lingkungan yang mendukung pembelajaran efektif, memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan sukses. Mahasiswa, sebagai komponen penting pendidikan tinggi, memainkan peran penting dalam membina pendidikan berkualitas. Mahasiswa tingkat akhir merupakan calonlulusan yang akan segera memasuki dunia kerja. Namun, mereka sering kali menghadapi tantangan besar dalam mendapatkan pekerjaan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya persiapan diri dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Statistik dari Biro Pusat Statistik mengungkapkan bahwa tingkat kemiskinan di kalangan lulusan perguruan tinggi masih tinggi, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara jumlah lulusan dan kesempatan kerja yang tersedia. Persiapan untuk bekerja merupakan elemen penting yang perlu dimiliki mahasiswa untuk terlibat secara efektif dalam persaingan dunia kerja.

Menurut (Kayla et al., 2024), sebagian besar angkatan kerja yang merupakan lulusan perguruan tinggi saat ini masih memiliki kekurangan dalam hal pengalaman di dunia kerja. Sesuai dengan pendapat Menurut (Zunita et all., 2019) oleh sebab itu sebagai mahasiswa harus memiliki pengalaman yang dapat memudahkan mahasiswa dalam kesiapan kerja untuk bisa bersaing dalam

dunia kerja. Kesiapan ini mencakup kematangan fisik dan mental, sikap, pengetahuan, serta pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan baik (Ramadhan et al, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang mana mereka kurang memiliki kemampuan dalam hal kesiapan kerja oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya. Febriana (2022) dalam penelitiannya di Universitas Jambi menemukan bahwa 42% responden berada dalam kategori rendah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah (2022) di Universitas Pancasila menunjukkan bahwa 53% responden berada dalam kategori rendah. Sri et al. (2020) juga menemukan bahwa 65,33% mahasiswa di Universitas Imam Bonjol Padang termasuk dalam kategori rendah. Terakhir, penelitian oleh Eriana & Rozana (2022) di Universitas Islam Bandung mengungkapkan bahwa 72,75% mahasiswa berada pada kategori rendah.

Temuan studi tersebut mengungkap bahwa kesiapan kerja di khalayak mahasiswa FEB di berbagai universitas masih sangat kurang, yang menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya menyiapkan dirinya untuk berkecimpung di berbagai hal atau tantangan dalam dunia pekerjaan. Hal ini menyoroti perlunya kemajuan dalam pendidikan dan pelatihan untuk membekali mahasiswa secara lebih efektif dalam menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di dunia kerja. Dua elemen penting yang sangat memengaruhi kesiapan kerja adalah kemampuan untuk terlibat dalam komunikasi interpersonal dan pengalaman yang diperoleh melalui magang. Komunikasi interpersonal yang efektif memfasilitasi interaksi yang bermakna dalam lingkungan profesional, sedangkan pengalaman magang memberi siswa kesempatan untuk menerjemahkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kelas ke dalam aplikasi praktis dalam skenario dunia nyata.

Studi menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa saat mereka bersiap memasuki dunia profesional. Peningkatan komunikasi interpersonal membekali siswa dengan keterampilan dasar yang penting untuk memasuki dunia kerja, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri mereka saat mereka bersiap menghadapi tantangan yang ada di depan dalam perjalanan profesional mereka. Selain itu, pengalaman magang juga sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan praktis tentang lingkungan kerja yang akan mereka masuki setelah lulus. Program magang industri ini menawarkan banyak kesempatan dan pengalaman, yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan menyempurnakan potensi mereka melalui keterlibatan kerja praktis (Aswita, 2021).

Namun, banyak mahasiswa yang menghadapi kendala selama magang karena kurangnya keterlibatan dalam kegiatan di perusahaan. Studi ini berfokus pada eksplorasi dampak komunikasi interpersonal serta pengalaman magang terhadap tingkat kesiapan kerja di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, dengan mengacu pada latar belakang yang telah ditetapkan. Dengan mengeksplorasi interaksi antara kedua variabel ini, diantisipasi bahwa strategi inovatif dapat muncul untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, sehingga membekali mereka lebih efektif untuk transisi mereka ke dunia profesional pasca-kelulusan. Studi ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Di samping itu, pengetahuan dan kemampuan yang didapatkan selama magang memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa yang tengah menyiapkan diri untuk berkecimpung di sektor pekerjaan. Dalam studi ini dapat ditunjukkan juga bahwasanya komunikasi interpersonal yang diperoleh oleh seseorang melalui pengalaman magangnya mampu membentuk kesiapan kerja secara signifikan.

METODE

Skripsi ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yang bersifat kausal untuk menyelidiki dampak komunikasi interpersonal dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilakukan dalam bidang Ekonomi dan Bisnis, dengan pengumpulan data difasilitasi melalui penyebaran kuesioner kepada kohort yang terdiri dari 205 mahasiswa yang dipilih secara acak. Kuesioner ini

dirancang untuk mengukur tiga variabel utama: keterampilan komunikasi interpersonal, pengalaman magang, dan kesiapan kerja. Dalam studi ini, peneliti mampu memperoleh data melalui hasil kuesioner yang selanjutnya dilakukan proses analisis melalui teknik regresi berganda untuk mengungkapkan hubungan yang ada antara variabel-variabel ini. Selanjutnya, penelitian ini melakukan analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Studi ini mengeksplorasi dampak dari dua variabel independen, yaitu Komunikasi Interpersonal (X1) dan Pengalaman Magang (X2), terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa FEB di Universitas Negeri Padang (Y). Untuk mampu memperoleh hasil yang baik, penelitian ini menggunakan rumus penelitian berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kesiapan Kerja
- a : Konstanta
- b1, b2 : Koefisien masing-masing variabel
- X1 : Komunikasi Interpersonal
- X2 : Pengalaman Magang
- e : Standar Error. (Irianto, 2014:193).

Penjelasan mengenai persamaan ini dapat disampaikan dengan cara berikut:

- a. Nilai konstanta 15,748 yang tidak berubah-ubah menunjukkan bahwa tanpa adanya komunikasi interpersonal dan pengalaman magang, kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja adalah 15.748.
- b. Variabel komunikasi interpersonal (X1) menunjukkan koefisien regresi yang bernilai 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan komunikasi interpersonal sebesar satu unit berkorelasi dengan peningkatan kesiapan kerja mahasiswa sebesar 0,249.
- c. Variabel yang menunjukkan pengalaman magang (X2) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,476. Dimana berarti bahwa untuk setiap unit tambahan pengalaman magang, ada penurunan sebesar 0,476 dalam kesiapan kerja mahasiswa.

Tabel 1. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1427,534	2	713,767	51,795	0,000 ^b
	Residual	2783,686	202	13,781		
	Total	4211,220	204			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
 b. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang, Komunikasi Interpersonal

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025

Dalam tabel diatas ditunjukkan adanya tingkat sig 0,0000 yang berada jauh di bawah 0,05, dimana berarti bahwa persamaan regresi yang diterapkan memiliki tingkat keandalan yang tinggi,

sehingga memvalidasi model tersebut. Sebuah penyelidikan imajinatif tentang bagaimana komunikasi interpersonal yang diperoleh oleh mahasiswa melalui pengalaman magang membentuk kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal yang diperoleh oleh mahasiswa melalui pengalaman magang bersama-sama memainkan peran penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP, yang disorot oleh nilai signifikansi 0,000, yang jumlahnya lebih kecil dibandingkan 0,05. Dimana berarti bahwa hubungan antara komunikasi interpersonal dan pengalaman magang secara bersamaan berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP. Jika komunikasi interpersonal dan pengalaman magang memainkan peran yang bermanfaat dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP, hal itu tidak diragukan lagi akan mengungkapkan potensi yang luar biasa untuk meningkatkan kesiapan kerja.

Hasil R-Square dari analisis regresi berfungsi untuk menjelaskan sejauh mana model struktural dipengaruhi oleh variabel independennya.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,582 ^a	0,339	0,332	3,712

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang, Komunikasi Interpersonal

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025

Tabel 2 menunjukkan nilai 0,332 dalam Adjusted R yang setara nilai 33,2%. Dapat dipahami bahwa 33,2 persen kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP dibentuk oleh variabel komunikasi interpersonal dan pengalaman magang. Sebaliknya, 66,8% sisanya dibentuk oleh berbagai faktor di luar ranah komunikasi interpersonal dan pengalaman magang.

Tabel 3. Uji t Coefficients^a

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15,748	3,916		4,022	0,000
	Komunikasi Interpersonal	0,249	0,084	0,200	2,987	0,003
	Pengalaman Magang	0,476	0,070	0,453	6,779	0,000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025

Penelitian ini mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki dampak yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP, yang mana nilai sig tercatat 0,003, tentunya tergolong di bawah 0,05. Ini mengindikasikan bahwa interaksi antarpribadi memiliki dampak yang besar terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP. Komunikasi interpersonal yang efektif

akan memperkuat kesiapan kerja. Hal yang serupa terdapat dalam penelitian Zhang dkk. (dalam Mashigo, 2014) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesiapan kerja. Devito (2016) berpendapat bahwa komunikasi interpersonal berperan penting dalam memperoleh wawasan tentang diri sendiri, orang lain, dan konteks lingkungan yang lebih luas. Komunikasi interpersonal berperan penting dalam memperoleh wawasan tentang bagaimana orang lain memandang kita.

Selain itu, wawasan yang diperoleh dari magang mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP, ditandai oleh adanya nilai *sig* 0,0000 yang berada di bawah nilai 0,05. Pengalaman yang diperoleh melalui magang sangat memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Peningkatan pengalaman magang berkorelasi positif dengan peningkatan tingkat kesiapan kerja. Hal ini sejalan dengan pandangan Kane et al. (sebagaimana dikutip dalam Rigsby dan Addy, 2014), yang juga mengutarakan pentingnya pengalaman magang dalam konteks eksplorasi karier, sosialisasi tentang norma-norma tempat kerja dan kompetensi teknis dalam bekerja serta peningkatan perolehan pengetahuan dan wawasan dalam mengatur kesiapannya untuk berkecimpung di sektor pekerjaan.

Diketahui bahwa hasil yang sama diperoleh dalam penelitian Candra (2023) yang menyebutkan hasil penelitiannya mengungkapkan tingkat *sig* 0,000, tentunya nilai tersebut di bawah 0,05, sehingga semakin menguatkan penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Hal ini mengindikasikan bahwa interaksi antarpribadi dan pengalaman magang memberikan dampak atau pengaruh pada hal kesiapan kerja di khalayak mahasiswa.

Tabel 4. Uji t Coefficients^a

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	15,748	3,916		4,022	0,000
Komunikasi Interpersonal	0,249	0,084	0,200	2,987	0,003
Pengalaman Magang	0,476	0,070	0,453	6,779	0,000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025

Analisis terhadap tabel tersebut mengungkapkan bahwa nilai signifikansi untuk komunikasi interpersonal tercatat pada angka 0,003, yang jelas-jelas jauh di bawah 0,05. Analisis ini kemudian mengungkapkan fakta dimana hasil telah menolak adanya hipotesis nol (H_0). Hal ini menunjukkan bahwa cara individu berkomunikasi satu sama lain secara signifikan memengaruhi kesiapan kerja di kalangan mahasiswa FEB UNP. Selain itu, nilai signifikansi yang terkait dengan pengalaman magang berada pada angka 0,000, yang jumlahnya lebih kecil dibandingkan 0,05, dan mendorong penolakan hipotesis nol (H_0). Hal ini menyoroti pengaruh yang signifikan dan bermakna dari pengalaman magang terhadap kesiapan kerja di kalangan mahasiswa FEB UNP. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEB memiliki keterampilan komunikasi yang unggul dan pengalaman magang yang substansial, membekali mereka secara efektif untuk transisi mereka ke dunia profesional.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan pengalaman magang merupakan faktor penting dalam kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zhang dkk. (2014) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa di dunia kerja. Selain

itu, DeVito (2016) juga menegaskan bahwa komunikasi interpersonal berperan dalam memahami lingkungan profesional.

Pengalaman magang juga terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sesuai dengan pendapat Kane et al. (dalam Rigsby & Addy, 2014), pengalaman magang memberikan wawasan tentang dunia kerja dan membantu mahasiswa memahami ekspektasi industri.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh temuan Candra (2023), yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan pengalaman magang secara signifikan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, universitas diharapkan dapat meningkatkan pelatihan komunikasi interpersonal dan memperluas program magang guna memperkuat kesiapan kerja mahasiswa.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan mendalami pembahasan mengenai Dampak Komunikasi Interpersonal serta Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEB UNP, peneliti mampu menarik beberapa kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian: 1) Terdapat bukti secara nyata dari hasil sig 0,000 yang jumlahnya lebih kecil dibandingkan 0,05, dimana dapat dibuktikan eksistensi pengaruh komunikasi interpersonal yang diperoleh oleh mahasiswa melalui pengalaman magangnya. Ini menggambarkan bagaimana komunikasi interpersonal dan pengalaman magang berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa FEB UNP untuk dunia kerja. 2) Temuan penelitian mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dan positif melalui bukti p value 0,041 yang jumlahnya lebih kecil dibandingkan ambang batas 0,05, yang mana ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari adanya komunikasi interpersonal yang dapat diperoleh oleh mahasiswa FEB UNP dalam kesiapan kerjanya, sehingga hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak. 3) Fakta dimana perolehan pengalaman magang mampu memberikan pengaruh yang signifikan dimana hal ini mampu memperbaiki atau meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, hasil ini diketahui melalui perolehan nilai sig 0,000 yang tentunya jauh di bawah 0,05, dimana hal ini menyebabkan H_0 ditolak. Pengalaman magang ini jelas mencerminkan dampak yang signifikan dan sangat besar terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa FEB UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Prosiding Seminar Nasional Biotik, hlm. 201–206. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri ArRaniry
- Candra, N., Areva, D., & Eprillison, V. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri, Komunikasi Interpersonal, Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua, Persepsi Kesempatan Kerja Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas PGRI Sumatera Barat* *The Influence Of Self-Efficacy, Interpersonal Communication, Socio-Economic Conditions Of Parents, Perceptions Of Employment Opportunities, And Field Work Practices On The Work Readiness Of Economics Education Students Of The 2019 Batch Of PGRI University Of West Sumatra*. 1(2), 51–58.
- DeVito, Joseph. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (14th Ed.). England: Pearson Education.
- Erliana, V., & Rozana, A. (2022). Pengaruh Career Self-Efficacy terhadap Work Readiness pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Unisba. *Bandung Conference Series*. 2(2), 150-157.
- Febriana Sulistya Pratiwi. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *Institutional Repository UNJA*, 8.55.2017, 2003-2005. <https://dataindonesia.id/sector-rill/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5468-kgkapita-pada-2022>

- Kane, S.T., Healy, C. C., & Henson, J. (1992). College students and their part-time jobs: job congruency, satisfaction and quality. *Journal of Employment Counseling*, 28, 138-144.
- Kayla Anugerah Christianty Labiro, & William Widjaja. (2024). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Akademik, Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Kerja Universitas Tangerang (The Influence of Organizational Activities, Academic Achievement, Learning Environment on Work Readiness of University Ta. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (SIMO)*, 5(1), 27–42.
- Nurhalimah, E. (2022). *PENGARUH CAREER DECISION MAKING SELF-EFFICACY TERHADAP WORK READINESS PADA FRESH GRADUATE DI MASA PANDEMI COVID-19*.
- Ramadhan, G. A., Kusuma, I. H., & Solehudin, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik di SMK Negeri 2 Bandung. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 7(2), 225–234.
- Sri, W., Qolbi, D., Universitas, I., & Bonjol, I. (2020). *Peran Keterampilan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana di Sumatera Barat The Role of Social Skills Towards Work Readiness Undergraduate Graduates in West Sumatra*. 04(01), 60-70.
- Zhang, Z., Luk, W., Arthur, D., & Wong, T. (2001). Nursing competencies: personal characteristic contributing to effective nursing performance. *Journal of Advanced Nursing*, 33(4), 467-474.
- Zunita, M., Yusmansyah, & Widiastuti, R. (2019). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Bimbingan Konseling (ALIBKIN)*, 6(3), 1–15.